

**ANALISIS PENERIMAAN WEBSITE W3SCHOOLS MENGGUNAKAN UTAUT**

**Putri Anggellina Khairunisa<sup>1</sup>**

Email: [putrianggellina11@gmail.com](mailto:putrianggellina11@gmail.com)

**Andika Romario<sup>2</sup>**

Email: [andikaromario24@gmail.com](mailto:andikaromario24@gmail.com)

<sup>1,2</sup>Universitas Jambi

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan website W3schools di kalangan mahasiswa Universitas Jambi menggunakan model Teori Terpadu Penerimaan dan Penggunaan Teknologi (UTAUT). Penelitian ini menggunakan pendekatan model persamaan struktur (SEM) dengan partial least squares (PLS) untuk mengeksaminasi hubungan antara ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, interaksi, kondisi memfasilitasi, niat untuk digunakan, dan perilaku digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja dan kondisi memfasilitasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku digunakan, sedangkan ekspektasi usaha dan pengaruh sosial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku digunakan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa niat mahasiswa untuk menggunakan website W3schools dipengaruhi positif oleh ekspektasi kinerja dan kondisi memfasilitasi, yang pada gilirannya mempengaruhi perilaku digunakan.

**Kata Kunci:** W3schools, UTAUT, Penerimaan Website.

***ABSTRACT***

*This study aims to analyze the factors influencing the acceptance of the W3schools website among students of the Universitas Jambi, using the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) model. The research employed a structural equation modeling (SEM) approach with partial least squares (PLS) to examine the relationships between performance expectancy, effort expectancy, social influence, interaction, facilitating conditions, intention to use, and behavioral use. The results indicate that performance expectancy and facilitating conditions have significant positive effects on behavioral use, while effort expectancy and social influence do not significantly influence behavioral use. The findings suggest that students' intention to use the W3schools website is positively influenced by performance expectancy and facilitating conditions, which in turn affect their behavioral use.*

**Keywords:** W3schools, UTAUT, Website Acceptance.

## **1. PENDAHULUAN**

Penerimaan dan penggunaan website dalam proses belajar mengajar telah menjadi topik yang sangat penting dalam era digital saat ini. Website W3schools, sebagai platform online populer untuk belajar pengembangan web, telah digunakan secara luas oleh mahasiswa di berbagai universitas. Namun, untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaannya adalah penting untuk meningkatkan efektivitas penggunaannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan website W3schools di kalangan mahasiswa Universitas Jambi menggunakan model Teori Terpadu Penerimaan dan Penggunaan Teknologi (UTAUT).

Penggunaan website W3schools telah menjadi bagian integral dalam kurikulum beberapa program studi, termasuk Sistem Informasi di Universitas Jambi. Dalam semester ketiga, mahasiswa Sistem Informasi yang mengambil matakuliah Pemrograman Web diajarkan menggunakan literatur dari website W3schools. Hal ini menunjukkan bahwa website ini memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam bidang pengembangan web.

Namun, beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penerimaan website tidak selalu dipengaruhi oleh faktor-faktor yang sama. Misalnya, penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi penerimaan website SIMVONI menggunakan metode UTAUT dan analisis SEM-PLS menunjukkan bahwa beberapa faktor seperti ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, interaksi, dan kondisi memfasilitasi memiliki peran penting dalam mempengaruhi niat dan perilaku pengguna.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara spesifik faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan website W3schools di kalangan mahasiswa Universitas Jambi. Khususnya, penelitian ini akan mengeksaminasi hubungan antara ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, interaksi, kondisi memfasilitasi, niat untuk digunakan, dan perilaku digunakan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami bagaimana website W3schools dapat diterima dan digunakan secara efektif oleh mahasiswa.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan model persamaan struktural (SEM) yang dioperasikan melalui teknik Partial Least Squares (PLS). Pendekatan

SEM-PLS dipilih karena cocok untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel laten dalam model UTAUT dan dapat mengatasi masalah data dengan distribusi tidak normal dan ukuran sampel yang kecil.

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah mahasiswa Universitas Jambi yang mengikuti mata kuliah *Pemrograman Web* pada semester 3 di Program Studi Sistem Informasi, yang diajarkan menggunakan literatur dari website W3schools. Populasi berjumlah 40 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling, dan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan margin of error 5%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 36 responden.

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

$$n = \frac{40}{(1 + (40 \times 0,05^2))}$$

$$n = \frac{40}{1,1}$$

$$n = 36,364 \approx 36$$

Keterangan :

n : Sampel

N : Populasi

e : margin of error

### Variabel Penelitian

Penelitian ini mengukur penerimaan website W3schools dengan menggunakan lima variabel independen, satu variabel intervening, dan satu variabel dependen berdasarkan model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT):

- Performance Expectancy (X1): Harapan performa pengguna terhadap website.
- Effort Expectancy (X2): Kemudahan penggunaan website.
- Social Influence (X3): Pengaruh sosial terhadap keputusan penggunaan.
- Interaction (X4): Kemampuan website untuk memberikan pengalaman interaksi yang baik.
- Facilitating Condition (X5): Kondisi yang memfasilitasi penggunaan website.

- Intention to Use (Y1): Niat pengguna untuk menggunakan website.
- Behavioral Use (Y2): Penggunaan aktual dari website.

**Instrumen Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah divalidasi dan diuji reliabilitasnya. Setiap variabel diukur dengan beberapa item pernyataan menggunakan skala Likert 5 poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

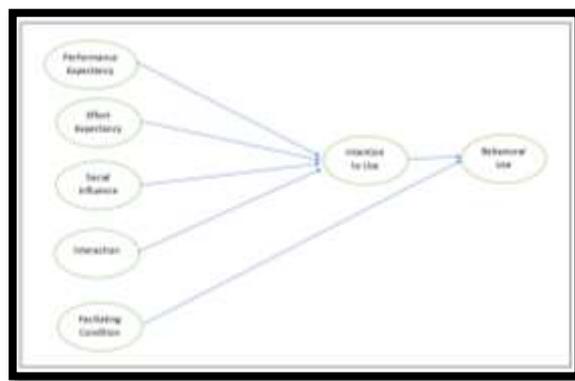
**Analisis Data**

Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS untuk memeriksa validitas konvergen dan validitas diskriminan dari model penelitian. Langkah-langkah analisis meliputi:

- Evaluasi outer model untuk menilai validitas dan reliabilitas instrumen.
- Evaluasi inner model untuk melihat kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen.
- Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan nilai T-statistic dan P-value. Hipotesis diterima jika T-statistic > 1.96 dan P-value < 0.05.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Konseptual Model:



*Gambar 1 Konseptual Model*

Pada model ini terdapat lima variabel independen, satu variabel dependen, dan satu variabel intervening. Variabel independennya yaitu Performance Expectancy (X1), Effort Expectancy (X2), Social Influence (X3), Interaction (X4) dan Facilitating Condition (X5). Sedangkan variabel dependennya adalah Behavioral Use (Y2). Dan untuk variabel interveningnya adalah Intention to Use (Y1).

Variabel laten dari model tersebut ada tujuh yaitu X1, X2, X3, X4, X5, Y1, dan Y2. Variabel X merupakan bagian dari variabel eksogen sedangkan untuk variabel Y merupakan bagian dari variabel endogen. Berikut adalah indikator atau variabel manifest dari variabel laten yang ada:

**Tabel 1 Variabel dan Indikator**

No	Variabel	Indikator	Item
1	Performan Expectancy (X1)	Menggunakan website W3school dapat meningkatkan produktifitas dalam mempelajari pengembangan website. (X1.1)	PE1
		Adanya W3school memudahkan aktivitas belajar pengembangan website. (X1.2)	PE2
		Menggunakan W3school	PE3

		dapat meningkatkan kualitas pengetahuan anda akan pengembangan website. (X1.3)	
		Penggunaan W3shool dapat meningkatkan efektivitas dalam belajar pengembangan website. (X1.4)	PE4
2	Effort Expectancy (X2)	Interaksi dalam w3shool jelas dan mudah dimengerti. (X2.1)	EE1
		Mudah bagi anda	EE2

		untuk mempelajari penggunaan website W3shool. (X2.2)	
		Anda dapat dengan mudah mengakses website W3shool. (X2.3)	EE3
3	Social Influence (X3)	Teman anda menganjurkan menggunakan website W3shool. (X3.1)	SI1
		Seseorang yang berpengaruh bagi anda menyarankan menggunakan website	SI2

		W3shool. (X3.2)	
		Seseorang yang penting bagi anda menganjurkan anda untuk menggunakan website W3shool. (X3.3)	SI3
4	Interaction (X4)	Website W3shool memungkinkan komunikasi mengenai pertanyaan lebih lanjut tentang layanan pengembangan website. (X4.1)	INT1
		Website W3shool dapat menjawab	INT2

		pertanyaan spesifik anda dengan cepat. (X4.2)	
		Website W3shool memungkinkan interaksi yang nyaman. (X4.3)	INT3
		Website W3shool memungkinkan akses informasi yang cepat. (X4.4)	INT4
5	Facilitating Condition (X5)	Anda memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan website W3shool. (X5.1)	FC1

		Anda mendapatkan panduan menggunakan website W3shool. (X5.2)	FC2
		Anda bisa mendapatkan bantuan dari orang lain ketika Anda mengalami kesulitan dalam menggunakan website W3shool. (X5.3)	FC3
6	Intention to Use (Y1)	Anda sudah pernah menggunakan website W3shool sebelumnya. (Y1.1)	IU1

		Anda berusaha menggunakan website W3shool demi mempelajari pengembangan website. (Y1.2)	IU2
		Anda berencana untuk sering menggunakan website W3shool. (Y1.3)	IU3
7	Behavioral Use (Y2)	Anda sering menggunakan website W3shool. (Y2.1)	UB1
		Anda biasa memantau perkembangan	UB2

		gan pengembangan website melalui website W3shool. (Y2.2)	
		Anda lebih memilih menggunakan website W3shool daripada harus les materi pengembangan website. (Y2.3)	UB3

**Hipotesis**

Hipotesis dalam analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Hipotesis**

H1	Performance Expectancy berpengaruh positif signifikan terhadap Intention to Use pada penggunaan website W3schools
H2	Effort Expectancy berpengaruh positif signifikan terhadap

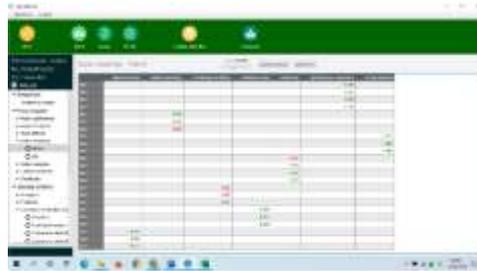
	Intention to Use pada penggunaan website W3schools
H3	Social Influence berpengaruh positif signifikan terhadap Intention to Use pada penggunaan website W3schools
H4	Interaction berpengaruh positif signifikan terhadap Intention to Use pada penggunaan website W3schools
H5	Facilitating Condition berpengaruh positif signifikan terhadap Behavioral Use pada penggunaan website W3schools
H6	Intention to Use berpengaruh positif signifikan terhadap Behavioral Use pada penggunaan website W3schools

### Outer Model

Evaluasi outer model bertujuan untuk menguji kevalidan dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Dalam evaluasi ini, beberapa output yang dihasilkan meliputi nilai validitas konvergen, nilai validitas diskriminan, nilai composite reliability, dan cronbach's alpha. Validitas konvergen dievaluasi melalui Outer Loadings (beban luar) dan Average Variance Extracted (AVE) untuk mengukur sejauh mana indikator-indikator berkorelasi dengan konstruk yang diukur. Validitas diskriminan dievaluasi melalui Cross-Loadings (beban silang) dan nilai akar AVE atau Fornell-Larcker Criterion untuk menguji sejauh mana indikator dapat membedakan antara konstruk yang berbeda. Selain itu, evaluasi juga melibatkan pengukuran composite reliability untuk mengukur reliabilitas internal instrumen dan penggunaan cronbach's alpha sebagai indikator reliabilitas yang menghitung konsistensi antara indikator-indikator tersebut. Dengan menganalisis output-output ini, nantinya dapat ditentukan apakah instrumen yang digunakan sudah memiliki nilai validitas dan reliabilitas yang memadai.

a. Validitas konvergen

Validitas konvergen dapat dinilai berdasarkan Outer Loadings dan Average Variance Extracted (AVE). Jika Outer Loadings memiliki nilai lebih dari 0.5 dan AVE memiliki nilai lebih dari 0.5, maka validitas konvergen dianggap terpenuhi. Untuk melihat nilai Outer Loadings dari analisis penerimaan yang dilakukan terhadap website W3schools, dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.

The image shows a screenshot of a software application window with a green header bar. The main area contains a table with multiple columns and rows. The table appears to be a results table from a statistical analysis, with various numerical values and some cells highlighted in green. The table is partially obscured by a sidebar on the left side of the window.

Gambar 2 Nilai Outer Loadings

Untuk melihat nilai Average Variance Extracted (AVE) dari analisis penerimaan yang dilakukan terhadap website W3schools, dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini.

The image shows a screenshot of a software application window, similar to the one in Gambar 2, with a green header bar. It displays a table with numerical data, likely representing AVE values. The table has several columns and rows, with some cells highlighted in green. A sidebar is visible on the left side of the window.

Gambar 3 Nilai AVE

Berdasarkan hasil yang tercantum pada gambar 1 dan 2, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memengaruhi validitas konvergen. Hal ini dapat dilihat dari fakta bahwa nilai Loading Factor (Outer Loadings) dan nilai AVE (Average Variance Extracted) melebihi 0,5.

b. Validitas diskriminan

Validitas diskriminan dapat ditentukan dengan mengikuti beberapa langkah berikut:

- 1) Periksa nilai Cross-Loadings: Perhatikan nilai Cross-Loadings dari indikator-indikator yang terkait dengan satu variabel laten. Nilai Cross-Loadings mengindikasikan sejauh mana indikator-indikator tersebut memuat informasi unik tentang variabel laten tersebut. Untuk validitas diskriminan, setiap indikator harus memiliki nilai Cross-Loadings yang

lebih tinggi pada variabel laten yang sesuai dan nilai Cross-Loadings yang lebih rendah pada variabel laten lainnya.

- 2) Periksa Fornell-Lecker Criterion: Fornell-Lecker Criterion menggunakan nilai akar AVE (Average Variance Extracted) untuk mengevaluasi validitas diskriminan. AVE menggambarkan sejauh mana indikator-indikator yang terkait dengan variabel laten menjelaskan variasi dalam variabel tersebut. Nilai akar AVE digunakan untuk membandingkan kekuatan hubungan antara variabel laten dengan indikator-indikator yang terkait dengannya. Variabel laten dianggap memiliki validitas diskriminan jika nilai akar AVE dari variabel tersebut lebih tinggi daripada korelasinya dengan variabel laten lainnya.



The screenshot shows a software interface with a table of Cross-Loadings values. The table has multiple columns and rows, with the first column likely representing indicators and subsequent columns representing different latent variables. The values are numerical, ranging from approximately 0.1 to 0.8.

Gambar 4 Nilai Cross-Loadings



The screenshot shows a software interface with a table of Fornell-Lecker Criterion values. The table has multiple columns and rows, with the first column likely representing indicators and subsequent columns representing different latent variables. The values are numerical, ranging from approximately 0.1 to 0.8.

Gambar 5 Nilai Fornell-Lecker Criterion

Dari Hasil yang didapatkan seperti pada gambar 3 dan 4 di atas, dapat disimpulkan bahwa semua indikator variabel dan variabel telah memenuhi ketentuan dan kriteria yang diperlukan untuk memenuhi validitas diskriminan. Hal ini berarti bahwa indikator-indikator yang terkait dengan satu variabel laten memiliki nilai Cross-Loadings yang lebih tinggi pada variabel laten yang sesuai dan nilai Cross-Loadings yang lebih rendah pada variabel laten lainnya. Selain itu, nilai akar AVE (Average Variance Extracted) juga memperlihatkan bahwa variabel laten memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan korelasinya dengan variabel laten lainnya. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam analisis ini memenuhi validitas diskriminan.

**c. Reabilitas**

Instrumen penelitian dianggap reliabel jika memenuhi dua kriteria, yaitu composite reliability bernilai lebih dari 0,7 dan cronbach's alpha bernilai lebih dari 0,6. Hasil uji reliabilitas yang mencakup nilai composite reliability dan cronbach's alpha dapat dilihat pada gambar 5 berikut ini.



Item	Item Statistics	Item to Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Item Mean	Item Std. Dev.	Total Mean	Total Std. Dev.
1	10	.750	.563	1.00	.800	1.00	.800
2	10	.720	.518	1.00	.800	1.00	.800
3	10	.700	.490	1.00	.800	1.00	.800
4	10	.680	.463	1.00	.800	1.00	.800
5	10	.660	.437	1.00	.800	1.00	.800
6	10	.640	.411	1.00	.800	1.00	.800
7	10	.620	.385	1.00	.800	1.00	.800
8	10	.600	.359	1.00	.800	1.00	.800
9	10	.580	.333	1.00	.800	1.00	.800
10	10	.560	.307	1.00	.800	1.00	.800
11	10	.540	.281	1.00	.800	1.00	.800
12	10	.520	.255	1.00	.800	1.00	.800
13	10	.500	.229	1.00	.800	1.00	.800
14	10	.480	.203	1.00	.800	1.00	.800
15	10	.460	.177	1.00	.800	1.00	.800
16	10	.440	.151	1.00	.800	1.00	.800
17	10	.420	.125	1.00	.800	1.00	.800
18	10	.400	.100	1.00	.800	1.00	.800
19	10	.380	.074	1.00	.800	1.00	.800
20	10	.360	.048	1.00	.800	1.00	.800
21	10	.340	.022	1.00	.800	1.00	.800
22	10	.320	.000	1.00	.800	1.00	.800
23	10	.300	.000	1.00	.800	1.00	.800
24	10	.280	.000	1.00	.800	1.00	.800
25	10	.260	.000	1.00	.800	1.00	.800
26	10	.240	.000	1.00	.800	1.00	.800
27	10	.220	.000	1.00	.800	1.00	.800
28	10	.200	.000	1.00	.800	1.00	.800
29	10	.180	.000	1.00	.800	1.00	.800
30	10	.160	.000	1.00	.800	1.00	.800
31	10	.140	.000	1.00	.800	1.00	.800
32	10	.120	.000	1.00	.800	1.00	.800
33	10	.100	.000	1.00	.800	1.00	.800
34	10	.080	.000	1.00	.800	1.00	.800
35	10	.060	.000	1.00	.800	1.00	.800
36	10	.040	.000	1.00	.800	1.00	.800
37	10	.020	.000	1.00	.800	1.00	.800
38	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
39	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
40	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
41	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
42	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
43	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
44	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
45	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
46	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
47	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
48	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
49	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
50	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
51	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
52	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
53	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
54	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
55	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
56	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
57	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
58	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
59	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
60	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
61	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
62	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
63	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
64	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
65	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
66	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
67	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
68	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
69	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
70	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
71	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
72	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
73	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
74	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
75	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
76	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
77	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
78	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
79	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
80	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
81	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
82	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
83	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
84	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
85	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
86	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
87	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
88	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
89	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
90	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
91	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
92	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
93	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
94	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
95	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
96	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
97	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
98	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
99	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800
100	10	.000	.000	1.00	.800	1.00	.800

Gambar 6 Nilai Composite Reliability dan Nilai Cronbach's Alpha

Pada gambar diatas, instrumen analisis ini dianggap reliabel karena nilai Composite Reliability dari setiap variabel lebih dari 0,7 dan Cronbach's Alpha dari setiap variabel lebih dari 0,6.

**Iner Model**

Untuk menguji hubungan antara variabel laten, maka dilakukan evaluasi inner model. Evaluasi inner model dapat dilakukan dengan memeriksa nilai R square, yang memberikan informasi tentang adanya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.



Model	R Square	Adjusted R Square
1	.630	.591
2	.370	.331

Gambar 7 Nilai R square

Dari gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence dan Interaction secara bersama-sama mempengaruhi variabel Intention to use sebesar 63%, sementara 37% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Selain itu, variabel Facilitating condition dan Intention to use berpengaruh terhadap variabel Behavioral use sebesar 40,9%, sedangkan 59,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

## Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bernilai positif jika nilai Original Sample bernilai positif, sedangkan hipotesis signifikan dapat dievaluasi melalui nilai T-Statistic dan P Values. Dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan nilai statistik, untuk tingkat kesalahan 5%, nilai T-Statistic yang digunakan adalah 1,96. Oleh karena itu, kriteria penerimaan hipotesis adalah jika T-Statistic  $> 1,96$ . Selain itu, dalam penerimaan hipotesis menggunakan P Values, hipotesis dapat diterima jika nilai P Values  $< 0,05$ .



Hypothesis	T-Statistic	P-Value
H1	3,281	0,001
H2	0,123	0,901
H3	0,456	0,649
H4	0,789	0,428
H5	0,234	0,815
H6	2,101	0,034

Gambar 8 Nilai T-Statistics dan Nilai P Values

Berdasarkan hasil yang didapatkan, semua nilai original sampel bernilai positif kecuali faktor Social Influence yang bernilai negatif. Kemudian seperti yang terlihat pada gambar 8 diatas terdapat dua hipotesis yang memiliki nilai T-Statistic  $> 1,96$  dan nilai P Values  $< 0,05$  yaitu pada hipotesis H1 dan H6. Sedangkan empat hipotesis yang ditolak adalah H2, H3, H4 dan H5.

Performance expectancy mendefinisikan sejauh mana individu meyakini bahwa sistem akan membantu mereka dalam melakukan pekerjaan dengan baik. Nilai Original Sample dari variabel ini bernilai positif. Dan untuk nilai T-Statistic faktor ini adalah 3,281 yaitu lebih besar dari 1,96 dan nilai P Values faktor ini adalah 0,001 yaitu lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu hipotesis ini diterima karena sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Analisis dari penerimaan website W3schools, mahasiswa merasa website ini membantu mereka dalam mempelajari pengembangan website, maka dari itu minat mahasiswa meningkat untuk menggunakannya.

Effort expectancy mendefinisikan sejauh mana pengguna percaya bahwa sistem dapat digunakan dengan mudah. Variabel effort expectancy berpengaruh positif terhadap Itention to use namun tidak signifikan karena nilai T-statistic  $< 1,96$  dan nilai P values  $> 0,05$ , ini bertentangan dengan kriteria yang ditentukan, maka hipotesis ditolak. Hal ini membuktikan bahwa walaupun mahasiswa merasa mudah menggunakan websie W3schools ini tidak lantas meningkatkan niat mahasiswa untuk menggunakan website ini.

Social influence mendefinisikan sejauh mana orang lain mempengaruhi seseorang dalam menggunakan sistem. Variabel social influence berpengaruh negatif terhadap Intention to use dan nilai T-statistic  $< 1,96$  serta nilai P values  $> 0,05$ . Karena hasilnya tidak memenuhi kriteria maka hipotesis ini ditolak.

Interaction mendefinisikan kapasitas untuk kontak dua arah dan komunikasi antara pengguna dan situs web. Variabel interaction memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Intention to use karena Original sample bernilai positif dan T-statistic  $< 1,96$  serta nilai P values  $> 0,05$ . Maka dari itu hipotesis ini ditolak karena tidak sesuai kriteria. Hal ini membuktikan bahwa adanya interaksi antara pengguna dengan website tidak lantas meningkatkan niat untuk menggunakan website W3schools ini.

Facilitating condition mendefinisikan dukungan dari organisasi terhadap penggunaan sistem. Variabel ini berhubungan positif namun tidak signifikan terhadap Behavioral use karena Original sample bernilai positif namun T-statistic  $< 1,96$  dan P values  $> 0,05$ . Maka dari itu hipotesis ini ditolak karena tidak memenuhi kriteria. Hal ini membuktikan bahwa fasilitas yang mendukung penggunaan website W3schools tidak meningkatkan niat mahasiswa untuk menggunakan website ini.

Intention to use mendefinisikan sejauh mana individu melakukan perencanaan terhadap apa yang akan dan apa yang tidak akan ia lakukan pada waktu mendatang. Variabel Intention to use berhubungan positif signifikan terhadap Behavioral use karena nilai Original sample bernilai positif dan T-statistic  $> 1,96$  yaitu 4,322 serta P values  $< 0,05$  yaitu 0,000. Hal ini menyimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki niat untuk menggunakan website W3schools akan terus menggunakannya secara berkelanjutan

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan serangkaian analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel Performance Expectancy dan Intention to use memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan website W3schools. Dari dua variabel ini menunjukkan bahwa mahasiswa menerima dan menggunakan website W3schools karena mereka percaya bahwa website W3schools akan membantu mereka belajar pengembangan website dengan baik. Hal ini juga berhubungan dengan faktor lain yang berpengaruh signifikan, yakni Intention to use yaitu mahasiswa yang memiliki niat menggunakan website ini akan terus berencana menggunakannya secara berkelanjutan. Adapun dampak diketahuinya penerimaan terhadap

website W3schools ialah dapat digunakan oleh pengembang website W3schools sebagai strategi keunggulan website dengan selalu update terhadap perkembangan informasi untuk belajar mengembangkan website.

**Saran**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan populasi dengan melibatkan lebih banyak responden dari berbagai program studi atau universitas guna mendapatkan hasil yang lebih generalis. Selain itu, penggunaan model UTAUT dapat digabungkan dengan variabel lain, seperti pengalaman pengguna dan inovasi teknologi, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan website edukasi. Penelitian juga bisa mempertimbangkan pendekatan kualitatif untuk menggali lebih dalam faktor-faktor yang tidak terukur secara kuantitatif.

**DAFTAR PUSTAKA**

- B. Firmansyah, T. L. M. Suryanto and A. Pratama, "Analisis Penerimaan Teknologi Virtualisasi Museum Pada Platform," JURIKOM (Jurnal Riset Komputer), p. 427-435, 2023. I. N. Muhammad, Hariyono and R. Wardani, "Analisis Persepsi Penggunaan Sistem Registrasi Online pada Pasien Rawat," Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo, pp. 114-124, 2023. M. K. Sandy, N. Dalimunthe and E. Saputra, "Analisa Penerimaan Mahasiswa Terhadap Sistem Informasi Kuliah Online Menggunakan Metode UTAUT Pada Kampus UMRI," IJIRSE: Indonesian Journal of Informatic Research and Software Engineering, pp. 59-66, 2022. E. S. Salsabilla, Darmansah and D. Januarita, "Analisis Sistem Informasi Panda (SIP) Terhadap Penerimaan," Jurnal Sistem Komputer dan Informatika (JSON), pp. 502-509, 2022. A. Ginting, Roslina and Wanayumini, "Jurnal Sistem Komputer dan Informatika (JSON)," JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA, pp. 532-539, 2021.